1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. **Perkembangan Inflasi Daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko ke depan**

    Perkembangan Inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

    a). Pada Juli 2026, Siak Sri Indrapura mengalami inflasi sebesar -0,01 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,90. Inflasi Tahun Kalender 2026 sebesar 0,60 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Juli 2026 terhadap Juli 2025) sebesar 2,20 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 1 (satu) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,71 persen; Sementara itu, 5 (empat) kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu kelompok transportasi sebesar 0,10 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,23 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman /restoran sebesar 0,00 persen. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,07 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga 0,02 persen; kelompok pendidikan; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan.

    b). Pada Agustus 2026, Siak Sri Indrapura mengalami inflasi sebesar 0,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,11. Inflasi Tahun Kalender 2026 sebesar 0,78 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Agustus 2026 terhadap Agustus 2025) sebesar 2,10 persen. Di Siak Sri Indrapura peningkatan indeks harga terdapat di 1 (satu) kelompok pengeluaran yaitu kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau 1,62 Persen; Sementara itu, 7 (tujuh) kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran; kelompok transportasi.

    c). Pada September 2026, Siak Sri Indrapura mengalami inflasi sebesar 0,77 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,34. Inflasi Tahun Kalender 2026 sebesar 2,62 persen dan Inflasi tahun ke tahun (September 2026 terhadap September 2025) sebesar 3,63 persen. Di Siak Sri Indrapura peningkatan indeks harga terdapat di 1 (satu) kelompok pengeluaran yaitu; kelompok makanan, minuman dan tembakau 1,76; Sedangkan 3 (tiga) kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,001; kelompok kesehatan sebesar 0,008; kelompok kesehatan sebesar 0,005 Persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi daerah**

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a). Cabai Besar mengalami peningkatan harga pada bulan Juli Rp. 52.688 yang mana pada bulan Agustus Rp. 51.420 dan September naik menjadi Rp. 70.711 dikarenakan perubahan musim / cuaca ekstrem.

b). Cabai Rawit pada bulan Juli Rp. 70.376 mengalami peningkatan harga pada bulan Agustus Rp. 68.444 dan pada bulan September mengalami kenaikan dengan harga Rp. 81.833 dikarenakan keterlambatan distribusi.

c). Penurunan Gas LPG 3 kg dari Rp. 23.000 menjadi Rp. 21.000 pertabung di daerah Kabupaten Siak. Penurunan harga LPG 3 kg di Kabupaten Siak terutama disebabkan oleh **kebijakan pemerintah daerah melalui penetapan HET baru Surat Keputusan Bupati No. 100.3.3.2/HK/KPTS/2025**, yang diperkuat dengan **negosiasi distribusi, penghematan ongkos angkut, dan pengawasan ketat** terhadap agen dan pangkalan. Faktor-faktor struktural seperti biaya distribusi dan margin keuntungan juga berperan mendukung penurunan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a). Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi di Kabupaten Siak Triwulan III yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, dimana Kabupaten Siak tidak termasuk didalam perhitungan tingkat inflasi yang ditetapkan di Provinsi Riau.

b). Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya, serta jasa melalui survey perkembangan harga yang dilakukan secara harian dan mingguan untuk bulan Juli, Agustus, September untuk pencatatan harga di laksanakan di seluruh pasar Pemda yang ada di 14 Kecamatan di Kabupaten Siak, Petugas pencatat mendata harga secara harian untuk Kecamatan Siak, Sungai Apit, dan Tualang, Sedangkan untuk Kecamatan lain pencatatan harga di laksanakan secara mingguan, Hal ini dikarenakan pasar yg ada di Kecamatan tersebut merupakan pasar mingguan, yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.

c). Pengawasan yg dilaksanakan oleh kabupaten Siak saat ini sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014 mengenai Pengawasan barang berbahaya dan bersubsidi yg diawasi mengenai pendistribusiannya harus tepat sasaran dan tepat penggunaannya Pengawasan dilakukan

diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak.

d). Pelaksanaan Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.

e). Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Siak yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Siak.

f). Pemerintah Kabupaten Siak menetapkan melalui **Surat Keputusan Bupati No. 100.3.3.2/HK/KPTS/2025** bahwa HET LPG 3 kg diturunkan dari **Rp 23.000** menjadi **Rp 21.000** per tabung.

g). Operasi pasar / pasar murah - distribusi bahan pokok harga terjangkau untuk menurunkan tekanan harga komoditas strategis.

h). Kampanye komunikasi publik & digitalisasi data - meningkatkan transparansi harga dan pemberitahuan kegiatan stabilisasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a). Perlu upaya penguatan koordinasi antara OPD terkait yang terlibat di dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak, serta Komitmen bersama TPID Kabupaten Siak dalam pengendalian inflasi sesuai dengan sasaran inflasi nasional 3,0 % ± 1 %.

b). Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Siak, melakukan penganekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.

c). Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) tahap Pelaksanaan.

d). Mengupayakan mempererat kembali Kerjasama antar daerah yang sudah ada seperti FORUM KERJASAMA SIAP BEDELAU (SIAK – PELALAWAN – BENGKALIS – DUMAI KEPULAUAN MERANTI). Dan PEKANSIKAWAN KERJA SAMA (PEMBANGUNAN DAERAH PEKANBARU, SIAK, KAMPAR DAN PELALAWAN).

e). Kerjasama antar daerah untuk Komoditi Cabai Merah yang difasilitasi oleh Bank Indonesia Riau – Bank Indonesia Sibolga dengan Melibatkan Bagian Ekonomi Setda Prop.Riau, Perindagkop Prop.Riau, Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Siak, BUMD Pangan Madani, BUMD Sarana Pembangunan Siak

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di di Kabupaten Siak pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perdagangan:
   - Melakukan survey harga, Pencatatan dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Siak agar harga barang tetap terkendali;
   - Melakukan pengawasan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak;

b). Dinas Pertanian :

Salah satu Upaya Pengendalian Inflasi melalui sektor pertanian yaitu : Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya bahan pangan pokok.

c). Dinas Sosial :

Melaksanakan Fasilitasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebesar Rp. 200.000,00 per bulan yang dilaksanakan PT. Pos Indonesia dan melalui Himbara (Bank Mandiri) menunjuk agen E-Warung untuk mendistribusikannya.

d). Dinas Ketahanan Pangan :

1). Kebutuhan masyarakat dalam rangka pemenuhan ketersediaan beras di Kabupaten Siak telah terpenuhi dengan cukup baik yaitu 15.546,00 Ton dimana Kebutuhan pada bulan Juli 4.956,00 Ton, bulan Agustus 5.133,00 Ton dan bulan September 5.457,00 Ton. Dengan tetap memperhatikan Distribusi beras dari daerah lain agar tetap lancar, sehingga harga beras di Kabupaten Siak tetap stabil.

2). Ketersediaan Bawang Putih, Cabai Besar dan Cabai Rawit, Telur Ayam, Gula Pasir, Minyak Goreng di Kabupaten Siak juga sudah terpenuhi dengan cukup Baik.

e). Seluruh Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Siak.